

q **CEKIL-OEDJAR EMAS**

q

DARI

5176

BUDDHA.

N



TERSALIN DARI KITAB

DHAMMAPADA

(Djalanan dari Kabeneran).

088 915 062

BIBLIOTHEEK KITLV



0072 3260

DISADJIKEN
OENTOEK PARA PENGANOET SAM
KAUW DAN PENGGEMER PRI KAS
BIDJAKSANA AN TIMOER.



ORIENTALISCH
(Instituut der Letteren)

9 - 5176 - N
OEDJAR-OEDJAR EMAS
DARI
BUDDHA.

TERSALIN DARI KITAB
DHAMMAPADA
(Djalanan dari Kabeneran).
atawa tjara Tionghoa

HWAT KIE KING
(Kitab Njanjian Dharma)

Disalin dan disoesoen

Oleh
KWEE TEK HOAIJ.
TJITAKAN PERTAMA.

1949.

*Typ: Drukkerij „Moestika”
Tjitjoeroeg.*

Dihatoerken

Kapada

.....

Oleh

Janggal

DHAMMAPADA.

Kitab Soetji *Dhammapada*, dari trana ini Oedjar-oedjar Emas dari Buddha kita soedah pilih dan salin, ada terdiri dari 423 pantoen atawa sjair, jang dikoempoel dari berbagai-bagi kitab Buddhist jang lebih toea. Seperti bjasanja kitab-kitab koeno, itoe oedjar-oedjar tida disoes en raphi men ero t cjenisnja, tida berhoeboengan satoe dengan laen, dan tjarenja itoe sjairan diatoer poen berbeda'an, baek dari banjaknja gatis atawa cedjar, mae poen dari pandjangnja. Terkadang saw atjem pepatah jang moestinja dipersatoeken, telah dipetjeh dalem doea atawa tiga fatsal, dan peledjaran jang saroe pa ada terpentjar dalem fatsal-fatsal jang letaknja berdjaeohan, dan sering djoega terdapat pengoelangan.

II.

Maka seperti pada oedjar-oedjar Khong Tjoe dari kitab *Loen Gie*, kita tida menjalin dengan menoeeroet roentoenannja jang asali, hanja sasoeadah dipilih jang paling indah dan berharga, laloe dikoempoel menoeeroet djenisnja dengan masing-masing dipasangin kalimat jang dirasa tjotjok dan disertain nomor rcentoenan jang kita adaken sendiri. Di achirnja sasoeatoe oedjar ada ditaro angka boeat mengoendjoek fatsal-fatsal dari *Dhammapada* dalem mana itoe oedjar-oedjar ada terdapat.

Maski sabagian isinja *Dhammapada* sering kadapetan dalem banjak kitab-kitab Buddhist — beberapa di antarnja ada tertampak djoega dalem Hikajat Buddha Gautama jang kita terbitken — tapi itoe kitab sendiri, sabagian atawa sa'anteronja, sabagitoe djae jang kita

III.

inget belon perna disalin ka Melajoe, maka ini penerbitan ada djadi jang paling pertama, maskipoen tida lengkep, jang moeat bagian-bagian jang terpilih dari isinja *Dhammapada* ka dalem satoe dari bahasa-bahasa pribocemf di Indonesia.

Di dalem bahasa Tionghoa, menoeoet Professor Samuel Beal, ada terdapat ampap matjem salinan, antaranja, jang paling tjotjok dengan kitab esali dalem bahasa Pali, ada dari Bhikku Wei Chi Len jang hidoep di zaman Wu dynastie, abad ka-tiga sasoedeh Kristus. Djadinja di Tiongkok orang soedah kenal *Dhammapada* pada 16 abad jang laloe!

Dalem bahasa-bahasa Barat *Dhammapada* banjak disalin, sa'anteronja atawa sabagian, dan antara jang terdahoeloe ada tertiatet salinan dari V. Fausboll (taon 1855), A. Weber (dalem bahasa Djerman,

IV.

taon 1860) Max Muller (1870), Gogerly (350 dari sadjoemblah 423 oedjar) sedeng belakangan ma ih terbit teroes sal nansalinan baroe jang kita tida taoe berapa banjakraja.

Jang ala pada ki'a, pakerdja'anna Prof Samuel Beal, beratsal salinan dari kitab Tionghoa, dalem mana diterangkan djoega riwayat dan peristiwa-peristiwa jang menjebakken itoe oedjar-oedjar di oetjapken oleh Buddha. Ini kitab dalem bahasa Tionghoa (Tjeng Im) disebut *Fakheu-king* (Hokkian: *Hwat Kie King*), tjara Inggris: *The Sutra of Law Verses*, jang kita Melajoeken dengan ringkes djadi "Kitab Njanjian Dharma."

Belakangan, di taon 1937, kita dapet kiriman dari The Penang Buddhist Association satoe djilid *Dhammapada* da'em bahasa Inggris salinennja Bhikkhu K. Gu-

V.

naratana, jang artiken itoe kalimat „The Path of Truth“, Djalanan dari Katenengan. Ini kitab diterbitken sabagi pakerdja'an amal dari itoe pakoempoelan Buddhist di Penang oentoek peringetan dipermekotakennja Radja Inggris, George VI dan Ratoe Elizabeth.

Di taon 1940 kita terima lagi kiriman dari Bhikkhu Narada di Ceylon satoe djilid *Dhammapada* jang itoe Bhikkhu salin sendiri ka dalem bahasa Inggris berikoet text dalem bahasa dan hoeroef Pali.

Kita poenja salinan Melajoe ini ada hatsil dari pemahaman dan perbandingan pada isinja itoe tiga kitab, hal mana remastiken, maski mcengkin terdjadi kake-liroean, tida aken menjasar terlaloe djao.

Tentang kafaedahannja *Dhammapada*,

VI.

jang kita harep satoe tempo bisa terbit-ken jang lebih lengkep, kita koetip di-sini pendapatannja beberapa achli Buddhist:

Prof. T. W. Rhys Davids:

„Meloeloe satoe bagian ketjil dari sjair-sjairan paling indah jang bisa kedapatan dalem kitab-kitab soetji Buddhist.”

Bhikkhu K. Gunaratana; „Mrika jang ingin kenal Buddhisme tida bisa berboeat lebih baek dari-pada moelai membatja *Dhammapada* dan selaloe batja lagi beroelang-oelang.”

Bhikkhu Narada; „*Dhammapada* ada satoe koempoelan Batoe-batoe Per-mata jang haroes mendjadi kitab pemimpin dari sasoeatoe penganoet Buddhist. Isinja haroes dibatja dan dibatja lagi, dipeladjari dan ditjangkok dalem hati, dan lebih penting dari itoe samoea, di-

VII.

djalanken dalem penghidoepan setiap hari."

Djadinja tida terlaloe kalebihan kaloe kita namaken „Oedjar-oedjar Emas" apa jang Bhikkbu Narada, kita poenja pengoendjoek djalan, namaken „Koempcelan Batoe-batoe Permata." (Collection of Gems),

K. T. H.

MAKSOED DAN TOE- DJOEAN KITA.

Koetika di achir boelan Februari ini taon kita terbitken boekoe-ketjil »Oedjar-oedjar Emas dari Khong Hoe Tjoe» boeat peringetan kalahirannja itoe Seng-djin taon jang ka-2500, kita memang ada kandoeng niatan boeat terbitken poela laen-laen boekoe samajem itoe, tapi maoe liat doeloe penjamboetan dari para penbatja, kerna pada masa sekarang, sedeng ongkos pertjitakan ada serba mahal, biar poen menerbitken satoe boekoe ketjil meminta belandja jang boekan ringan, kerna beberapa lipet lebih tinggi dari pada sabelonnja perang. Apakah orang soeka terima boeat membajar me-

IX.

noeroet harga jang saimbang dengan kada'an sekarang ?

Penjamboetan loemajan dari fihak pembatja jang soeka perhatikan kabatinan melinjapken itoe kasangsian; maka sekarang ini boekoe „Oedjar oedjar Emas” jang kedoea, dari Buddha, telah terlahir, dan kapan tida ada halangan bakal disoesoel oleh oedjar-cedjar dari Lao Tze (Loo Tjoe), soepaja dengan begitoe djadi tersedia tiga boekoe ketjil dalem mana orang bisa mengenal dengan satjara ringkes dan saderhana pepatah dan nasihat paling baek, indah dan berfaedah dari Peladjaran Sam Kauw jang, kapan diperhatikan, di-inget dan difahaman dengan soenggoe hati, pastilah aken remboeka djalan boeat meninggikan dan menjampoernaken batin, dan mendjadi bekelan penting oentoek penghidoepan

rohani.

Oentoek marika jang bekerdja dalem kalangan penjiaran kabatinan poen ini boekoe-boekoe ada banjak faedahnja, kernä dalem itoe sakean banjak oedjar-oedjar jang soedah terpilih. ada terdajet bahan-bahan pikiran jang, kapan dibentangkan maksoednja dan diroendingin lebih djaoe, bisa mendjadi lezing atawa chotbah-chotbah jang loemajan pandjangnja. Soedah tentoe bagi achli-achli jang faham klassiek Tionghoa, hingga bisa inget oedjar-oedjar dari *Loen Gie*, dan laen-laen kitab di loear kepala, bantoeannja Oedjar-oedjar Emas dari Khong Tjoe" tida terlaloe perloe, tapi toch marika bisa goenaken ini boekoe. „Oedjar-oedjar Emas dari Buddha", sabagi bahan beeat bikin perbandingan, hingga menambahken loeas dan djelasnja boeah pikiran

XI.

jang hendak dikamoekaken, apalagi kerna tida banjak orang jang faham peladjaran Khong Kauw dan Hoed Kauw dengan berbareng. Maka ini-boekoe tinggal tetep berfaedah oentoek siapa jang gemer perhatiken Ka'agama'an Tienghoa jang memang svedah sama djoeja tergaboeng mendjadi satoe di dalem Sam Kauw.

Pengatoer dan pererbitnja,

K. T. H.

Tjitjoeroeg 14-4-'49.

KITAB KITAB BUDDHIST.

Siana hendak perhatiken lebih djaoe tentang Buddha dan Peladjaranja, hendaklah periksa lijst kitab-kitab Buddhist Melajoe jang tertjatet di sebelah ini.

**KITAB-KITAB TENTANG
BUDDHA DAN PELAJARANNJA.**

Soedah sedia pada Boekhandel „Moestika“
Tjitjoeroeg.

Buddha Gautama, riwayat lengkap dari penghidoepan dan peladjarannja, terdiri dari 10 djilid, soedah dibundel djadi doea djilid. Harga f 40, -

Omong-omong tentang agama Buddha, menoetoerken satiara gampang dimengarti kapertjajaän dan azas-azas dari Buddhisme dan kawadjibannja pengmoet Buddhist dll. jang berhoeng dengan itoe. Ada 10 djilid ketjil, satoenja harga f 1, 10 djilid f 10, -

Penghidoepan Bhagawan Saripoetra (Lo-han Sialitjoe) moeridnja Buddha

Jang teroetama. Harga f 1 20.

Riwajat Bimha Dewi (Yashodhara)

Istrinja Buddha. Harga f 0,50.

*Peneoeteran Buddha tentang kahi-
doepannja sendiri, koetipan dari ber-
bagi-bagi kitab koeno. Harga f 4,-*

*Perdjalanen Pendita I Tsing ka India
via Sumatra di taon 671. f 1,80*

*Katerangan ringkes tentang agama
Buddha, oleh Bhikkhu Narada f 3,-*

*Agama Buddha di Java, oleh Dr.
Arthuur Fitz, bahasa Melajoe. f 3,-*

*Buddhism In Java, oleh Dr. Arthur
Fitz, bahasa Inggris f 2,-*

*Djalanan dari jang perna toea, oleh
E. E. Power. Pendjelasan jang loeas
atas azas-azas dari Agama Buddha.*

Tiga djilid tamat, harga f 18.-

*Meditatie dan Sembahjang, menoe-
roet katerangannja Buddha f 1,20.*

*Harga harga di atas soedah teri-
toeng ongkos kirimnja.*

PENGOENDJOEK PAGINA.

Pagina :

- I. Kaperloeannja Memelihar
ra Pikiran 1
- II. Saorang jang Boediman 3
- III. Orang jang Beroentoeng 8
- IV. Kadjahatannja Kemaroek
pada Kadoenia'an 14
- V. Mengandellah pada Diri
sendiri 22
- VI. Baleslah Kadjahatan de-
ngen Kabaekan 26
- VII. Berlindoeng pada Buddha 29
- VIII. Tabeat jang boeroek dan
akibatnja 33
- IX. Meditasi, Bersihkan Pikir-
an dan Tjapei Katentreman 37
- X. Pikirlah pada Kamatian 39
- XI. Hal Memberi dan Mene-
rima Pengadjaran 42
- XII. Moesti sadja ada tjelahan 44

OEDJAR-OEDJAR EMAS

(GOLDEN VERSES)

DARI

BUDDHA.

Terkoetip dari kitab

„Dhammapada”.

(Djalanan dari Kabeneran).

I.

**Kaperloecannja memelihara
pikiran.**

∞ 1 ∞

Kapentingannja pikiran.

Pikiran ada djalan dimoeka dari segala kadjadian baek dan djahat. Pikiran ada mendjadi toean. Segala apa disebabken oleh pikiran. Djikaloe itoe pikiran ada bersih, omongan dan perboeatan poen bersih djoega, dan kaberontoengan aken mengikoeti seperti

bajangannya mengikoeti itoe orang, dengan tida bisa terpisah lagi. Djikalau itoe pikiran ada boeroek, omongan dan perboeatan poen boeroek poela, dan katjilaka'an aken mengikoeti seperti djoega kipingan tjikar mengikoeti tindakannya itoe sampi penarik. - 1,2.

❧ 2 ❧

Lebih djahat dari moesoeh.

Biar bagaimana heibat katjilaka'an jang ditimboelken oleh satoe moesoeh atawa saorang jang membentji pada jang dibentji, bintjana jang menimpah pada saorang jang berpikiran njasar ada lebih heibat lagi. - 42.

❧ 3 ❧

Sifatnja pikiran.

Sabagi ikan jang berlontjatan kapan ada di darat, begitoe poen sifat

3.

dari itoe pikiran, jang dalem sapan-
djang tempo selaloe tida bisa diam.
Oleh kerna itoe saorang boediman di-
dih pikirannja soepaja terbebas dari
pengaroehnja hawa nafsoe, — 34.

II.

Saorang jang boediman.

❧ 4 ❧

**Kaserakahan tida bisa diberi
kapoeasan.**

Saorang serakah dan biasa toeroetin
nafsoe tida bisa dapet kapoeasan mas-
ki dioedjanin oleh oewang emas. Se-
dikit kasenangan, jang kasoedahannja
menjakitken, ada boeah dari itoe ka-
biasa'an. Saorang Boediman jang
soedah mengarti tida maoe tjari ka-

senangan biar poen di sorga. Moerid-
moerid dari Buddha hanja bergirang
dalem memoesnaken kaserakahannja.
— 186,187.

❧ 5 ❧

Mengambil dengan tida meroesak.

Sabagi djoega itoe tawon jang me-
ngambil madoe dari satoe ka laen
kembang dengan tida meroesak pada
warna dan kaharoemannja, begitoe
poen saorang Boediman jang mengi-
der meminta makanan dari satoe ka
laen kampoeng haroes berlakoe. — 49.

❧ 6 ❧

Oeroes pakerdja'an sendiri.

Saorang Boediman tida ambil poesing
pada tjatjatnja laen orang, apa jang
marika bilang atawa tida bilang, marika
berboeat atawa tida berboeat, hanja

perhatikan sadja pakardja'annja sendiri, apa jang haroes dan tida haroes dilakoeken. — 50.

❧ 7 ❧

Tegoeh sabagi boekit karang.

Saorang Boediman tida kena digontjang oleh poedjian atawa tjelahan sabagi djoega satoe Boekit Karang tida dapet digontjang oleh angin ri-boet. — 81.

❧ 8 ❧

Sikepnja satoe boediman.

Saorang Boediman tida dipengaroehin oleh nafsoe kainginan, jang ia tida perna omongin; tida kena digontjang oleh kaberoentoengan atawa kadoekaan, dan tida perna mengoendjoek sikep goembira atawa moer'ceng. — 83.

❧ 9 ❧

Membersihkan kakotoran.

Saorang Boediman linjapken iapoenja tjatjat-tjatjat dari satoe ka laen tempo sedikit dengan sedikit, dan bersihkan kakotoran dalem dirinja satjara toekang emas membersihkan kakotoran jang terdapat di dalem sapotong perak.
— 239.

❧ 10 ❧

Boediman, bidjaksana dan soetji.

Jang bisa mendjaoeken kadjahatan itoelah satoe Boediman. Jang bisa berlakoe bener itoelah saorang Bidjaksana. Jang mehinjapken kakotoran dalem dirinja itoelah saorang Soetji. — 388.

❧ 11 ❧

Jang bisa mengindjek djalanan soetji.

Saorang jang berlakoe bener dan

bersih dalem segala omongan, pikiran dan perboeatannja, ialah nanti bisa ketemoe dan indjek itoe Djalanan Soetji jang dipoedjiken oleh orang-orang Boediman. — 281.

12

Mengikoeti djalanan jang betoel.

Satoe djalanan menoedjoe pada ka-oentoengan doenia, satoe lagi ka Nirwana. Penganoetnja Buddha tida ambil itoe djalanan jang pertama, hanja asingin diri bocat mentjepei Nirwana. — 75.

Orang jang beroentoeng.**❧ 13 ❧**

Jang terbebas dari kabentjian.

Beroentoenglah itoe orang jang terbebas dari kabentjian maski berada di tengah orang-orang jang membentji. — 197.

❧ 14 ❧

Jang terbebas dari hawa nafsoe.

Beroentoenglah itoe orang jang terbebas dari penjakitja hawa nafsoe maskipoen berada di tengah orang-orang jang kandoeng itoe penjakit. — 198.

❧ 15 ❧

Jang terbebas dari kaserakahan.

Beroentoenglah itoe orang jang terbebas dari kaserakahan maski berada

di tengah orang-orang yang serakah.
— 199.

❧ 16 ❧

Jang tida poenja milik apa-apa.

Beroentoenglah itoe orang soetji jang tida poenja milik apa-apa, kerna ia aken dapet kagirangan seperti jang diampoenjai oleh Dewa-dewa. — 200.

❧ 17 ❧

Jang tida perdoeli menang dan kalah.

Beroentoenglah itoe orang jang tida ketarik pada kemenangan atawa ketjiwa pada kakalahan. Jang menang aken dibentji (oleh jang dikalahkan) dan jang kalah merasa terhina dan bersangsara. — 201.

∞ 18 ∞

**Jang mentjapei katentremen
sampoerna.**

Beroentoenglah itoe orang jang mentjapei katentremen sampoerna. Tida ada api jang membakar begitoe heibat sabagi kadjahatunnja kabentjion, tida ada kasangsaraän jang melebihi dari kahidoepan doenia, dan tida ada kaberkahan jang seperti Nirwana.
— 202.

∞ 19 ∞

Jang mengenal lapar.

Beroentoenglah itoe orang jang mengenal bahoea lapar ada penjakit paling besar dan pendirian toeboeh kasar ada soember dari kasangsara'an paling besar. — 203.

❧ 20 ❧

Jang mengenal harganja kasehatan.

Beroentoenglah itoe orang jang mengenah bahoeh kasehatan ada milik paling berharga, kapoeasan ada kaja'an jang terbesar. kapertjaja'an ada sobat paling baek, dan Nirwana ada kaberkahan jang paling tinggi sendiri. — 204.

❧ 21 ❧

**Jang mengitjipin katenangan
hidoep**

Beroentoenglah itoe orang jang bisa itjipin kasedepannja katenangan. Orang jang begitoe ada terbebas dari katakoetan dan terdjaoe dari kakotoran doenia. sebab ia soedah dapet mersain manisnja kagirangan jang didapet dari Dharma. — 205.

❧ 22 ❧

Jang bertjampoer dengan orang-orang soetji.

Beroentoenglah itoe orang jang bisa kenal dan bertjampoer dengan orang-orang soetji. Hidoep bersama marika selaloe menjenangkan. Djoega mendjadi satoe kaberoentoengan kapan tida sampe ketemoe dengan orang-orang gendeng atawa berbatin'rendah. — 206.

❧ 23 ❧

Jang bertjampoer dengan hoediman.

Beroentoenglah itoe orang jang bisa kenal dan bertjampoer gaoel dengan orang-orang Boediman. Siapa berkawin dengan orang-orang gendeng aken alamken akibat tida enak dalem tempo jang lama. Hidoep bersama orang-orang gendeng ada seperti hidoe de-

ngen moesoeh, dan itoe matjem kawan
selaloe mendatengken kadjengkelan
dan kasangsara'an. — 207.

∞ 24 ∞

Beroentoenglah itoe orang,

Beroentoenglah itoe orang jang mem-
poenjai sobat-sobat penoeloeng waktoe
ada kaperloean. Beroentoenglah itoe
orang jang meresa poeas menerima
apa jang ada. Beroentoenglah itoe
orang kapan dateng kamatian djika-
loe waktoe hidoepnja telah lakoeken
banjik kabaekan. Beroentoenglah itoe
orang jang bisa bebasken diri dari
kadoeka'an. — 331.

∞ 25 ∞

Beroentoenglah siapa jang membakti-

Beroentoenglah siapa jang membakti
pada iboe dan ajahnja, membakti pa-

da orang-orang soetji, membakti pada
Buddha-buddha jang Moelia. — 332.

❧ 26 ❧

Beroentoenglah penghidoepannja
Beroentoenglah penghidoepannja itoe
orang jang bisa mendjalanken kabeneran sampe pada hari toeanja, jang mempoenjai iman tegoeh, jang mentjapei kabidjaksanaan sasoedah hawa nafsoenja jang tida baik dapet ditindes. — 333.

IV.

Kadjahtatannja kemaroek
pada kadoenia'an.

❧ 27 ❧

Jang meroesak manoesia
Sabagi djoega itoe ojot dan gombolan meroesak pada tanah ladang, be-

gitoe poen hawa nafsoe, kabentjian, kabodoan atawa katjoepetan, dan kainginan pada kadoenia'an, telah meroesak pada manoesia. Maka siapa menderma atawa menoendjang pada orang-orang soetji jang terbebas dari hawa nafsoe, dari kabentjian, dari katjoepetan dan dari kainginan pada barang doenia, ialah melakoeken ka-faedahan besar. — 356-359.

❧ 28 ❧

Kadjahatan ada sabagi pasilan.

Seperti djoega itoe pasilan merambat jang achirnja bikin mati satoe poehoen besar, begitoe poen halnja saorang jang antepin pri kadjahatan meradjalela dalem dirinja, jang aken menderit katjilaka'an satjara jang di-ingin oleh moesoehnja. — 162.

❧ 29 ❧

Tebanglah antero itoe oetan.

Tebanglah antero itoe oetan dari hawa nafsoe, djangan tjoemah satoe poehoen sadja, sebab dari sitoe datangnja segala kakoeatiran dari penghidoepon manoesia. Maka itoe orang perloe moesnaken itoe oetan berikoet segala gombolannja soepaja terbebas dari hawa nafsoe jang tida baik. — 283.

❧ 30 ❧

Moesnakenlah sa'anteronja.

Sabagi djoega satoe poehoen, maski soedah ditebang, kaloe akarnja tida ditjaboet, masih bisa bersemi dan menoeemboe lagi, begitoe poen dengan hawa nafsoe serakah dan kemaroek kapan tida dimoesnaken sa'anteronja, nistjaja beroelang-oelang mendatengken kadoeka'an. — 338.

❧ 31 ❧

Sabagi karatannja besi.

Sabagi djoega karatannja besi jang bertambah banjak dengan sendirinja dan achirnja bikin itoe besi mendjadi moesna, begitoe poen dengan halnja saorang jang terlaloetoeroetin nafsoe; oleh perboeatannja sendiri jang djanat ia didjeroemoesken ka dalem kaktjilaka'an. — 240.

❧ 32 ❧

Basmi akarnja.

Kemaroek pada kasenangan ada mendjoeroes ka segala fihak seperti itoe ojet-ojet dan poehoen merambat, maka dengan kbidjakan haroes dibasmi sampe pada akar-akarnja. — 340.

❧ 33 ❧

Melebihi dari segala bintjana.

Tida ada bintjana dari api jang lebih heibat dari hawa nosoe cheiwani; tida ada tjengkremen lebih keras dari kabentjian; tida ada djaring jang bik'n orang kalibet begitoe tegoeih seperti kapalsoeannja pemandangan; tida ada bandjir jang begitoe meroesak seperti rasa kemaroek. — 251.

❧ 34 ❧

Dengen singkirken rasa kemaroek.

Dengen singkirken rasa kemaroek orang-orang Boediman bisa tolak ka belakang segala kadoeka'an, sedeng orang bodo jang ketarik pada kakemaroekan sabentar-bentar terbawa anjoet, atawa seperti itoe lawa-lawa ketarik pada lambat anjamannja sendiri. De-

ngen tida kemaroekin apa djoega itoe
Boediman terbebas dari segala kadoe-
ka'an. — 347.

∞ 35 ∞

**Jang gampang digontjang oleh
hawa nafsoe.**

Orang jang gampang digontjang
oleh pikiran tida baek, hawa nafsoenja
keras dan tjoemah intjer kasenangan
sadsja, — kemaroeknja dengan tetep
bertambah besar. Dengan begitoe tida
moengkin ia dapet singkirken segala
kasangsara'an. — 349.

∞ 36 ∞

Jang menindes ingetan djahat.

Orang jang bersenang boeat menin-
des ingetan djahat, jang pikirin dji-
djinja kaboeroekan toeboeh, jang se-
taloe sedar boeat mendjaga diri, —

ialah sanggoep achirken kasangsaraadn dalem dirinja. Ia bisa bebaskan diri dari iketannja Mara - 350.

❧ 37 ❧

Jang kemaroek kakaja'an.

Kakaja'an menjilakaken pada orang-orang gendeng, tapi tida berbahaja bagi marika jang mentjari pengartian batin. Dengan mengedjer kakaja'an itoe orang-orang tjoepet bikin dirinja tjilaka seperti djikaloe ia hendak ditjilakaken oleh laen-laen orang. - 355.

❧ 38 ❧

Kemaroek pada pamili dan kakaja'an.

Iketan jang beraepa tali, kajoe dan besi, masih tida berapa koekat kapan dibanding dengan iketannja katjinta-

an jang bersifat kemaroek pada emas-
 inten, istri dan anak-anak. Ini matjem
 iketan hanja bisa dipoetoesken dengan
 djalan melepaskan segala apa jang
 bersifat kadoenia'an. — 345,346.

❧ 39 ❧

Anjoet dalem kemaroekannja.

Orang jang besar kemaroekannja
 pada kasenangan aken keelep dan
 terbawa anjoet oleh pikirannja sendiri
 jang bikin ia alamken banjak sangsa-
 ra. — 339.

**Mengandellah pada diri
sendiri.**

∞ 40 ∞

Berlindoenglah dalam diri sendiri.

Dirimoe sendiri ada mendjadi kaoe poenja pelindoeng. Tida ada jang laen lagi bisa memberi perliundoengan. Dengan mengendaliken dirimoe kaoe mendapat satoe tempat berlindoeng jang tida gampang orang bisa poenja-ken - 160.

∞ 41 ∞

**Kadjahatan moentjoel dari diri
sendiri.**

Kadjahatan moentjoel dari orang poenja diri sendiri, jang melahirken dan mendjadi sebabnja. Iloe kadjahatan menggiles pada orang jang

bodo sabagi inten jang menggosok
batoe permata jang keras. — 161.

❧ 42 ❧

Samoea dari diri sendiri.

Oleh diri sendiri kadjahatan dilakoeken, dan diri sendiri jang pikoel kasangsara'annja. Oleh dirinja sendiri orang menolak pengaroehnja kadjahatan, dan dengan ichtiarnja sendiri beroleh kasoetjian. Bersih dan kotor bergantoeng atas diri sendiri. Tida ada satoe apa jang bisa bikin laen orang mendjadi seetji. — 165.

❧ 43 ❧

Hatsilnja perboeatan baek.

Kapan perboeatan'djahat dari tempo jang laloe orang bisa bersihkan dengan melakoeken kabaekan, ia aken

bergoemilang dalem doenia seperti remboelan jang terbebas dari alingannya awan. — 173.

❧ 44 ❧

Moesti tjoba dengan ichtiar sendiri.

Kaoe moesti tjoba dengan ichtiar sendiri boeat mentjari kabebasan dari pemboedakannya Mara, dan ini dapet dilakoeken dengan djalan meditasi. Sang Buddha-buddha hanja mengoendjoekin djalanan boeat mendapet kabebasan. — 276.

❧ 45 ❧

Melakoeken kawadjiban dengan gagah.

Djikaloe ada apa-apa jang moesti dikerdjaken, lakoekenlah itoe kawadjiban dengan gagah dan antero tenaga. Perboeatun jang sembarangan me-

nambahin besarnja hawa nafsoe tida baik, hingga menambahin kasangsara'an. — 313

❧ 46 ❧

Mendjinokin diri.

Orang tida moengkin beroleh kaberkahan sampoerna dengan laen djalan dari-pada mendjinekin, jaitoe mendidik dan mengadjar diri sendiri seperti tjara mendjinekin gadjah jang liar. — 323.

❧ 47 ❧

Lebih baik asingin diri.

Hidoep mengasingin diri ada lebih baik dari-pada bersobat dengan orang-orang gendeng Hendaklah asingin diri sendirian dengan tida melakoeken kadjahatan, terbebas dari kainginan, sabagi itoe gadjah besar jang mengider sendirian di dalem ostan. — 330.

Baleslah kadjahatan dengan kabaekan.

❧ 48 ❧

Soembornja kabentjian.

„Ia hinaken akoe, ia persakiti akoe, ia kalahken akoe, ia rampas milik-koe.” Kapan orang selaloe memikirin ini dalem sapandjang tempo, pri kabentjiannja tida bisa linjap. Sabaliknja djikaloe orang berenti pikir in itoe, iapoenja rasa membentji pada orang tida ada lagi. — 3,4.

❧ 49 ❧

Wet oemoem dari zaman koeno.

Kabentjian tida bisa dimoesnaken oleh kabentjian lagi. Kabentjian hanja dapet dimoesnaken oleh sifat welas-

asih. Inilah ada Wet Oemoem dari alam. Orang jang bodo tida insjaf jang kita-orang samoea akan mati, dan bahoea kita haroes menahan nafsoe amarah. Hendaklah manoesia mengarti ini; lantes perselisihannja diberentiken. — 5,6.

❧ 50 ❧

Djangan membales.

Kapan satoe pendita (Brahmin) dengen tida bersalah dipoekeel orang, ia tida haroes membales atawa poen oendjoek kagoesarannja. Ket, iwa soenggoe itoe orang jang memoekoel satoe Brahmin, tapi lebih ketjiwa djikaloesi pendita oendjoek amarahnja. — 389.

❧ 51 ❧

Kabaekannja tida membales.
Boekan sedikit kaentoengannja itoe

orang jang bisa menahan nafsoenja jang sanget keras boeat membales djahat pada moesoehnja, sebab begitoe lekas itoe hawa nafsoe dapet dibikin soeroet, kadjengkelannja dari mendendem sakit hati poen mendjadi linjap. — 390.

❧ 52 ❧

Daja boeat mengalahi.

Kalahi kabentjian dengan katjintan, kadjahatan dengan kabaekan, kapelitan dengan kamoerahan hati, dan kapalsoean dengan kabeneran. — 223.

Berlindoeng di dalam Buddha

❧ 53 ❧

Kabaekan jang tida terbanding.

Siapa menghormat pada marika jang berharga boeat dihormatin; jang bisa taloekin hawa nafsoenja dan hidoep dengan tida perna meratap dan mengeloeh; jang memoedja pada orang-orang soetji jang hidoep dalem katentreman dan tida terganggu oleh katakoetan; — orang jang begitoe telah lahirken kabaekan bagi dirinja jang tida ada bandingannja. — 195,196.

❧ 54 ❧

Tempat berlindoeng paling santosa

Siapa berlindoeng di dalam Buddha, Dharma dan Sangha, dan mengerti

itoe Ampat Kabeneran Moelta tentang Kasangsara'an, sebabnja Kasangsara'an, linjapnja Kasangsaraän, dan Delapan Djalanan Oetama jang menganter boeat terlepas dari Kasangsara'an, ialah sasoenggoenja telah mendapat tempat perlindoengan jang paling santosa. Jang berlindoeng disitoe iken terbebas dari segala kadoeka'an. — 190/192.

∞ 55 ∞

Buddha poenja pengadjaran.

Djanganlah melakoeken kadjahatan, hanja peliharalah kabaekan, bersihkan itoe pikiran, — inilah Buddha poenja pengadjaran. — 183.

∞ 56 ∞

Jang molehihi.

Pemberian jang beroepa Pri Kabe-

neran (Dharma) ada lebih berharga dari-pada segala matjem pemberian. Rasanja Dharma ada lebih sedep dari-pada segala rasa. Kegirangan jang didapet dari Dharma ada melebihi dari-pada segala kagirangan. Siapa jang bisa moesnaken kemaroeknja dapet kalahhen djoega segala matjem kadoeka'an. - 354.

❧ 57 ❧

Jang paling baik.

Itoe peladjaran Ampat Kabeneran Moelia ada kabeneran jang paling oetama. Itoe Delapan Djalanan Moelia ada djalanan jang paling selamat. Terbebas dari kainginan meroepaken ka'ada'an hidoep jang paling beroentoeng. Siapa jang bisa meliat ini samoea ialah ada mendjadi jang pa-

ling baik dari sekalian manoesia dan
dewa-dewa. — 273.

❧ 58 ❧

Achirken kaperihan hidoep.

Bertindaklah ka dalem itoe Delapan
Djalanan Oetama jang achirken kape-
rihannja kahidoepan. Inilah ada
djalanann jang akoe chotbahken begi-
toe lehas akoe mentjapei Penerangan.
— 275.

❧ 59 ❧

Jang bersinar moelia selamanja,
Itoe matahari bersinar di waktoe
siang, remboelan di waktoe malem.
Djago peperangan bersinar waktoe
memake badjoe perang terpaloet besi.
satoe penitja bersinar salagi meloe.
paken diri dalem samadhi. Tetapi

Buddha dalem kamoelia'an bersinar selamanja, siang atawa malem. — 387.

❧ **60** ❧

Sabagi aer di boenga trate.

Sabagi djoega itoe aer di lembaran boenga trate atawa itoe bidji sesawi di oedjoeng djaroem, kadoeanja tida bisa menempel, demikian poen itoe orang soetji tida perna melengket pada kasenangan jang dateng dari hawa nafsoenja perasa'an toeboeh. — 401.

VIII.

Tabeat jang boeroek dan akibatnja.

❧ **61** ❧

Akibatnja kamalesan.

Males oelangin membatja, bikin oedjar-oedjar dari kitab soetji djadi

terloepa; males membersihken, bikin satoe roemah lekas roesak; males berhdja, ada noda dari katjantikan; soeka melanggoet ada tjatjat dari opas pendjaga. — 241.

❧ 62 ❧

Kaboeroekan di doenia dan acherat, Tida setia ada kaboeroekan bagi prampoean; kasekakeran ada kaboe-roekan dari satae penderma. Samoea tjara jang tida baek ada mendjadi kaboeroekan dalem doenia dan acherat. — 242.

❧ 63 ❧

Kaboeroekan jang paling besar. Melebihi dari jang biasa, melebihi dari samoea, ada kaboeroekan jang disebabkan oleh kagelapannya pengartian atas apa jang bener. Siapa bisa

linjapkan ini satoe tjatjat jang paling besar, ia aken mendjadi saorang jang tida bertjatjat lagi. — 243.

❧ 64 ❧

Jang berhati sirik.

Orang menderma menoerbet kaper-tjaja'an agama dan kasenangannja. Barang siapa bersirik hati pada kudemawanannja laen orang, ia pasti tida mempoenjai katentreman pikiran di waktoe siang atawa poen.malem. — 249.

❧ 65 ❧

Jang moesnaken rasa koerang senang.

Siapa jang bisa singkirken, tjaboet akarnja dan moesnaken sama sekalih perasa'an koerang senang pada laen orang jang mengerem dalem ingetannja, ialah aken tinggal tentrem siang dan malem — 250.

❧ 66 ❧

**Djangan males salagi masih
ada tempo.**

*Djikaloe satoe orang tida maoe
berichtiar oentoek beladjar boeat per-
baeki dirinja salagi masih ada tempo,
serta moeda dan koeat, lantaran dari
males dan kamaoeannja lemah, nistja-
ja boeat selamanja ia tida mampoeh
dapetken kabidjaksana'an. — 280.*

IX.

Meditasi, membersihkan pikiran dan mentjapel katen-treman.

❧ 67 ❧

Kapentingannja meditasi.

Dengen bermeditasi orang bisa beroleh kabidjaksana'an, tapi kapan ingetannja tida tetep menoedjoe ka satoe djoeroesan ia tida aken berhatsil. Kapan orang soedah taoe ini doea tjara jang mengoentoengken dan me-roegiken, hendaklah ia beroesaha begitoe roepa agar kabidjakannja semungkin tambah. — 282.

❧ 68 ❧

Meditasi dan kabidjaksana'an.

Meditasi tida moengkin berhatsil kapan tida mempoenjai kabidjaksana-

an, dan kabidjaksanaän tida moengkin tertjapei kapan tida bermeditasi dengan mengoempoelken ingetan ka satoe djoeroesan. Orang yang radjin bermeditasi dan bidjaksana ialah sa-soenggoenja soedah deket dengan Nirwana. — 372

❧ 69 ❧

Disoekai oleh samoea.

Barang siapa melakoeken kabaekan dan mendjaoeken kadjahatan, membersihkan pikiran dan taro penoeh perhatian pada kawadajiban dan pakerdja'annja sendiri, ia aken disoekai oleh samoea orang. — 217.

❧ 70 ❧

Menoedjoe ka Nirwana.

Barang siapa ingin mentjapei Kamentreman Kekel serta sanget ketarik

*pada kamoelia'annja orang-orang soe-
tji dan ingetannja tida teriket oleh
kasenangan doenia, — ialah lagi me-
noedjoe ka Nirwana. — 218.*

X.

Pikirlah pada kamatian.

❧ 71 ❧

Ini toeboeh djasmani.

*Helaas! Lekas sekalih ini toeboeh
djasmani aken terletak di tanah, di-
singkirken, dalem ka'ada'an tida se-
dar, malah seperti satoe batang kajoe
jang tida ada goenanja. — 41*

❧ 72 ❧

Tida bisa terbebas dari kamatian.

*Baeh di atas langit, atawa di te-
ngah laoetan besar, atawa poen ka
dalem lobang gowa di goenoeng, maoe*

poen di salah satoe tempat di moeka boemi, orang tida dapet oempetken diri dari Kamatian. Tida saorang bisa terlolos dari Kamatian — 128.

❧ 73 ❧

Disamboet oleh iapoenja perboeatan baek,

Kapan saorang jang mengoembara balik dari tempat djaoe ka kampoengnja sendiri, sanak soedara dan sobat-sobatnja menjamboet dengan girang kadatengannja. Begitoe poen perboeatan baek aken menjamboet pada jang melakoeken kapan ia berlaloe dari doenia kasar ka alam aloes, dan terima datengnja sabagi orang jang tertjinta. — 216,220.

∞ 74 ∞

Boeat sampeken Dewachan.

Hendaklah bitjara bener, djangan toeroetin nafsoe amarah, dan maski tjoemah poenja sedikit djangan loepoet mengasih pada jang perloe dittoend jang atawa ditoeloeng; dengan ini tjara kae nanti, kapan meninggal, bisa sampeken Dewachan, itoe alam dari Dewa-dewa atawa Alam Sorga. — 224.

∞ 75 ∞

Tida sedia bekel.

Ka'ada'anmoe sabagi daon jang soedah koening; malaikat maut berada deket sekali; kae soedah ampir berangkat, dengan tida ada tempat mengaso di tengah djalan; tapi toch kae tida sedia bekel boeat itoe perdjalanan! — 235.

**Hal memberi dan menerima
pengadjaran.**

∞ 76 ∞

Pengoendjoek harta kakaja'an.

Orang jang mengoendjoekin kita poenja tjatjat dan kasalahan ada sabagi pengoendjoek harta kakaja'an boeat kita, maka haroes didjadiken goeroe. Mengikoeti padanja mendatengken kamadjoean. — 76.

∞ 77 ∞

Memberi nasehat dan perlindoengan.

Hendaklah memberi nasehat, pengadjaran dan perlindoengan pada sasama manoesia jang terantjem oleh kadjahatan. Maski kae dibentji oleh golongan djahat, orang-orang baek nanti tjinta padamoe. — 77.

❧ 78 ❧

Béresin diri sendiri lebih doeloe.

Orang haroes pernahken lebih doeloe iapoenja diri dalem apa jang pantas, kaloe soedah baroelah ia mengadjar laen orang. Dengan begitoe ia nanti beroleh kabidjaksana'an dan tida moengkin ditjelah orang. — 158.

❧ 79 ❧

Kerdjain doeloe sabelonnja mengadjar.

Sabelon mengadjar laen orang, la-koeken lebih doeloe apa jang kaeo hendak adjar. Kapan belon bisa menilik dan kendaliken diri sendiri, kaeo tida bisa kendaliken laen orang, sebab mengendaliken diri ada, soeker. — 159.

**MOESTI SADJA ADA
TJELAHAN**

∞ 80 ∞

Serba salah.

Jang toetoe moeloet, ditjelah; jang bitjara banjak, ditjelah; jang bitjara sedikit, ditjelah Tida satoe orang dalam doenia jang tida ditjelah. — 227.

∞ 81 ∞

Tida sa'anteronja.

Belon pernah ada, tida moengkin ada, dan seharang poentida ada, satoe orang jang sa'anteronja moesti ditjelah atawa dipoedji. — 228.

OEDJAR-OEDJAR EMAS

DARI

KHONG HOE TJOE

Speciaal diterbitkan sabagi Peringatan Taon Kalahiran jang Ka-2500 dari Itoe Sengdjia. Satoe boekoe ketjil jang banjak isinja, terdiri dari 101 pepatah, nasehat dan oetjap-oetjapan terambil dari kitab *Loen Gie* dengan soedah dipilih dari kafaedahannja jang ampir tida bisa ditaksir har-ganja bagi marika jang hendak mentjari djalan kabeneran Lahir-dan Batin.

Harga per djilid

f 1,—

BOEKOE-BOEKOE BAROE

(Penerbitan taon 1949)

dari

BOEKH. „MOESIKA” *Tjitjoeroeg*

PELADJARAN KHONG TJOE TENTANG HAUW (Membakti pada Iboe-bapa)

Menoercet oedjar-oedjar dari kitab Loen Gie. Disalin dan dicitjaraen oleh K. T. H.

Kitab pertama dalem bahasa Melajoe jang menerangkan satjara leas maksoed dan toedjoean dari Khong Tjoe tentang mendjalanken Hauw, jang di zaman sekarang sering membangkitken tjomelan lantaran keliroe artiken dan salah mengarti atas azas-azas dari itoe peladjaran jang berdasar pada kasoetjian batin dan mengadakan kaberesan dalem roemah tangga dan masjarakat.

Formaat 13 X 20¹/₂ c.M. 169
pagina, harga f 10, — dikirim
franco per aangeteekend

PERUBAHAN HARGA BOEKOE.

Samoea harga dari kita poenja boekoe-boekoe jang tertjatet dalem prijscourant jang disiarken di moeka Januari 1949, atawa tertjatak dalem boekoe-boekoe jang diterbitken dimoeka dari itoe tanggal, TIDA BERLAKOE LAGI.

Mintalah prijscourant jang baroe sabelonnja bikin pesenan.

BOEKHANDEL „MOESTIKA”
TJITJOEROEG.

LAGI DITJITAK

(Aken sedia kira-kira di achif Mei 1949).

NAN HUA KING dengan katerangan dan pemetjahannya.

Satoe kitab peladjaran filosofie jang soedah terkenal di se-loeroeh doenia, berisi boeah pikiran dari Chuang Tze, dalem mana dibentangkan azas-azas dari Taoisme jang paling dalem dan tinggi, oentoek marika jang hendak mentjapei katentreman batin dan menjingkir dari karoe-wetan doenia. D'salin dan ditbitjaraken oleh K. T. H.

Harga per djilid f 10,—.

664 1991

PRIJSCOURANT

BOEKOE BOEKOE KABATINAN.

Tentang peladjaran Khong
Tjoe, Buddha, Loo Tjoe, Krish-
namurti, Theosofie, Hindoe,
Islam dan laen-laen, aken diki-
rim DENGEN PERTJOEMAH
pada siapa jang minta.

oleh

BOEKHANDEL „MOESTIKA”

TJITJOEROEG

(Pasoendan).

1841

PRUSSOURANT
BOEKOE BOEKOE KABATINAN



Typ. Drukkerij, Moestika Tjitjoeroeg.

BOEKHANDEL „MOESTIKA“
TJITJOEROEG

(Pasoeendan)